

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jamur tiram adalah jamur pangan dari kelompok *Basidiomycota* dan termasuk kelas *Homobasidiomycetes* dengan ciri-ciri umum tubuh buah berwarna putih hingga krem dan tudungnya berbentuk setengah lingkaran mirip cangkang tiram dengan bagian tengah agak cekung. Perkembangan budidaya jamur tiram saat ini mengalami pertumbuhan yang sangat pesat ditandai dengan semakin banyaknya petani pembibit maupun pembesaran jamur yang berbanding lurus dengan banyaknya jumlah pelaku usaha makanan di bidang jamur. Dalam proses pembesaran jamur pada kumbung sangat tergantung pada faktor fisik seperti suhu, kelembapan dan Ph. Maka budidaya jamur tiram di Indonesia mulai dikembangkan dan kini telah banyak di usahakan orang dengan teknologi budidaya yang sangat beragam mulai dari cara tradisional dan sampai cara modern. Media tumbuh yang digunakan pada jamur tiram sangat bervariasi mulai dari kayu yang bulat, keras dan bahkan lunak, adapula media yang lain yaitu dengan menggunakan serbuk gergaji, kertas, limbah kapas dan limbah tanaman lainnya. Pada budidaya jamur tiram suhu udara lingkungan memegang peranan yang penting untuk mendapatkan pertumbuhan jamur yang optimal.

Menurut penelitian pada jurnal Nur Azmi dan Rahmi Hidayati, dosen Pertanian Fakultas IBA. Untuk pulau Jawa secara menyeluruh membutuhkan lebih dari 1000 kg atau 1 ton/hari. Data tersebut kian bertambah dikarenakan pengetahuan masyarakat akan manfaat jamur tersebut kian bertambah dan pada penelitian Joko Nugroho (2014) hanya menggunakan sensor suhu dan kelembapan udara lingkungan sekitar untuk memonitoring segala jenis jamur, pada penelitian agus budiman dkk(2014) menggunakan sensor yang sama yaitu DHT11 yang lainnya menggunakan sensor SHT11 & LM35 sebagai sensor, Hermawan Affandi (2016). Dari penelitian di atas hanya memonitoring suhu dan kelembapan pada lingkungan jamur tiram, maka dari itu penulis ingin mengembangkan sebuah desain *web* yang dapat memonitoring parameter lingkungan jamur serta dapat mengetahui kapan jamur tiram tersebut siap dipanen.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara mengetahui bahwa jamur tiram akan siap dipanen?
2. Bagaimana cara monitoring sebuah parameter lingkungan yang dapat membantu para petani jamur tiram dengan menggunakan *web*?

1.3 Batasan Masalah

Agar perancangan dan pembuatan web ini sesuai dengan konsep awal dan tidak meluas maka diberikan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya difokuskan untuk memantau parameter lingkungan jamur tiram.
2. Masa budidaya jamur yang dibahas adalah pada masa inkubasi dan masa panen.

1.4 Tujuan

Dengan dibuatnya *web monitoring* ini maka akan mengurangi kesulitan para petani dan memudahkan petani jamur tiram untuk dapat memantau jamur pada jarak jauh agar para petani tidak harus berada pada kumbung jamur.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan memahami pembahasan penulisan skripsi ini, sistematika penulisan disusun sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang rumusan masalah, tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Membahas tentang dasar teori mengenai permasalahan yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Membahas tentang perencanaan dan proses pembuatan *web* meliputi perencanaan, pembuatan *web*, cara kerja, dan penggunaan alat.

BAB IV : PENGUJIAN WEB

Membahas tentang pembahasan web dan analisa alat dari hasil yang diperoleh pada pengujian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang semua kesimpulan yang berhubungan dengan penulisan skripsi dan saran yang digunakan sebagai pertimbangan dalam pengembangan selanjutnya.

[Halaman Ini Sengaja Dikosongkan]